

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Analisis dampak kegiatan pariwisata di Masjid Asasi terhadap aspek sosial dan ekonomi masyarakat Desa Sigando Sumatra Barat telah menghasilkan beberapa kesimpulan, diantaranya :

1. Kegiatan pariwisata di Masjid Asasi memberikan banyak dampak yang positif kepada masyarakat sekitar khususnya di sektor perekonomian dikarenakan adanya kegiatan pariwisata di Masjid Asasi membuat jumlah kunjungan wisatawan yang semakin meningkat, masyarakat mengalami peningkatan dalam segi ekonomi, masyarakat juga membuat berbagai usaha seperti *homestay*, sanggar budaya, *tour guide* dan masyarakat juga membuat oleh-oleh khas dari Desa Sigando yang di tawarkan kepada wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara
2. Dampak negatif dari aspek ekonomi tentu saja dirasakan oleh masyarakat sekitar Masjid Asasi, yaitu bahaya ketergantungan sangat mendalam terhadap pariwisata karena beberapa warga desa bergantung kepada pariwisata yang membuat pariwisata menjadi salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat.
3. Untuk dampak positif aspek sosial terhadap masyarakat seperti perlindungan dan pelestarian budaya serta adat istiadat, menjaga kesenian,

meningkatnya ketrampilan, membuat organisasi/kelembagaan sosial dan memberikan dampak antar masyarakat untuk melestarikan tempat wisata.

4. Untuk dampak negatif dari aspek sosial dengan majunya pariwisata membuat munculnya sikap mental yang berorientasi konsumtif menimbulkan tingkah laku yang bertentangan dengan norma-norma yang ada. Penyimpangan-penyimpangan sosial di kawasan pariwisata Masjid Asasi terkadang wisatawan masih ada yang memakai pakaian tidak sopan saat mengunjungi wisata Masjid Asasi tetapi pengelola sendiri sudah menyediakan pakaian seperti sarung untuk menutupi pakaian yang tidak sopan
5. Tingkat kunjungan wisatawan pada tahun 2019 wisatawan yang berkunjung berjumlah 700, kemudian di tahun 2020 menurun menjadi 400, dan mengalami penurunan lagi ditahun 2021 sejumlah 110 s/d mei 2021. Seperti yang sudah diketahui, dengan banyaknya jumlah wisatawan di tahun 2019 membuat peluang kerja baru yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, makin banyak wisatawan yang berkunjung, makin banyak hal yang kreatif di buat oleh masyarakat. Meningkatnya kunjungan wisatawan, tentu saja ekonomi daerah ikut meningkat. Di tahun-tahun berikutnya, destinasi wisata di Mesjid Asasi terpaksa ditutup karena adanya wabah *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* yang menyerang Indonesia. Virus ini dapat menyebar sangat cepat sehingga Desa Sigando dengan cepat mengambil tindakan untuk menutup sementara destinasi Masjid Asasi sebagai upaya untuk menghentikan

penyebaran virus corona. Dengan demikian jumlah pengunjung pada Tahun 2020 hanya berjumlah 400. Selain pendapatan daerah, pendapatan masyarakat juga menurun drastis, yang dulunya sebelum pandemi masyarakat sekitar bisa mengandalkan dari pariwisata, semenjak adanya virus corona masyarakat sekitar masih bisa bertani untuk menghidupi perekonomian keluarganya. Dengan dibukanya kembali Masjid Asasi dengan menggunakan protokol kesehatan untuk pengunjung di tahun 2021 dari bulan januari s/d mei yang mengunjungi sudah 110 wisatawan, dengan dibukanya kembali destinasi wisata Masjid Asasi dengan protokol kesehatan membuat ekonomi masyarakat sudah mulai pulih kembali dengan adanya wisatawan yang datang berkunjung

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menghasilkan beberapa saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah daerah dapat menyelenggarakan berbagai kegiatan kesenian dan juga pada hari besar keagamaan untuk meningkatkan pengunjung sekaligus menikmati keindahan Mesjid Asasi itu tersebut.
2. Bagi pengelola dapat melakukan lebih gencar mempromosikan wisata Mesjid Asasi dengan bekerjasama dengan berbagai travel dan media informasi lainnya agar informasi keberadaan destinasi wisata Masjid Asasi tersebut diketahui oleh wisatawan, terutama yang di luar provinsi Sumatra barat.

3. Diharapkan setelah pandemi covid ini destinasi wisata Masjid Asasi bisa menjadi kawasan wisata unggulan dan menjadi destinasi tujuan utama wisatawan nusantara maupun mancanegara yang kedepannya bisa lebih memberikan dampak positif baik dari segi ekonomi maupun sosial.
4. Bagi masyarakat bisa meningkatkan kreatifitas, agar kedepannya untuk menarik perhatian pengunjung setelah pandemi ini selesai.
5. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar lebih menggali dampak kegiatan pariwisata terhadap aspek sosial dan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Referensi :

Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo

Muljadi, A.J dan Warman, H.Andri. 2014. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Rajagrafi

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Nasution, Rosramadhana. dkk. 2017. *Sejarah Pariwisata Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sunaryo Bambang. 2013 . *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di indonesia*. Yogyakarta persada

Utama, I Gusti Bagus Rai. 2016. *Pengantar Industri Pariwisata*. Yogyakarta. Deepublish.

Waluya, J. 2013. *Dampak Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas

Artikel dari Jurnal Profesional :

ILO. 2012. *Rencana Strategis Pariwisata Berkelanjutan dan Green Jobs untuk Indonesia*. Jakarta: ILO Country Office Jakarta.

Indah Sista Prabandari. 2021. *dampak pawai ogoh-ogoh terhadap sosial budaya masyarakat di desa adat kuta*. Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama dan Budaya. Vol 6, No 1. HAL 92-103

- Nainggolan, Indra Oloan. 2009. "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesempatan Kerja di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara". Tesis Ekonomi Pembangunan Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan
- Paramitasari, I. D. 2010. *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal* (Studi Kasus: Kawasan Wisata Dieng Kabupaten Wonosobo). Vol 25 No 2. Hal 163
- Priono, Yesser. *Studi Dampak Pariwisata Bukit Batu Kabupaten Kasongan Ditinjau dari Aspek Ekonomi, Sosial, dan Budaya*. Jurnal Perspektif Arsitektur Vol. 6 No. 2. Hal 23-33
- Rinaldi Mora Nata Hasibuan. 2018. *Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kota Sibolga*. skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara
- Rizal, As'at, Sumartik dan Zulfikar. 2017. *Analisa Dampak Ekonomi Sosial, Lingkungan Terhadap Pengembangan Objek Wisata Banyu biru di Desa Sumberejo, Winong, Pasuruan*. Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah,Sidoarjo
- Sandra Woro Aryani. 2017. *Analisis dampak pembangunan pariwisata pada aspek ekonomi dan sosial budaya masyarakat (studi kasus pada desa wisata bejiharjo, kecamatan karangmojo, Kabupaten Gunungkidul)*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 49 No. 2. Hal 142-146
- Sani Alim Irhamna. 2017. *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo*. Jurnal Economics Analysis Vol. 6 No. 3. Hal 320-328
- Santosa, S. 2011. *Multiplier Efek Kampung Industri Kasongan*. Wahana Informasi Pariwisata: Media Wisata
- Santoso. 2012. "Pencemaran Produk Budaya di Bengkulu", dalam <https://usantoso.wordpress.com/tag/pencemaran-budaya/>. Diakses pada 3 Agustus 2021
- Wawan Kurniawan. 2015. *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*. Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonmi Universitas Semarang
- Zakky. 2018. "Pengertian Analisis Menurut Para Ahli, KBBI dan Secara Umum", dalam <https://www.zonareferensi.com/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-dan-secara-umum/>. Diakses pada 25 Februari 2021

Karya Terjemahan :

Departemen Kebudayaan dan Pariwisata RI. 2005. *Rencana Strategis Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata Nasional 2005 –2009*, Jakarta

Undang – Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan. Jakarta.2009

LAMPIRAN



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km. 8 Cilmerip, Gaturunggayi, Depok, Sleman Yogyakarta 55281
Telp. Fax. (0271) 491116 - 4826111 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id ampta@ampta.ac.id

Nomor : 515/Q-AMPTA/III/2021

05 April 2021

Hal : Pengantar Observasi

Kepada Yth
Kepala Kantor Kelurahan Sigendo
Di Tempat

Dengan Hormat,


Kami yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Rifqy Iham Darwis
NIM : 416100431
Prodi : Usaha Perjalanan Wisata (Diploma IV)
Tahun Akademik : 2020/2021
Alamat : Tim., Sigando, Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang,
Sumatra Barat
Nomor Telp : (0752) 484061

Mohon untuk diijinkan melaksanakan observasi guna Penyusunan Laporan Penelitian dengan
Judul :

**"ANALISIS DAMPAK KEGIATAN PARIWISATA DI MASJID ASASI TERHADAP
ASPEK SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SIGANDO"**

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Hormat Kami,
Ketua

Drs. Prihatno, MM



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
KECAMATAN PADANG PANJANG TIMUR
KELURAHAN SIGANDO

Jl. Syekh Ibrahim Raffles K.L. Kecamatan Padang Panjang, email: keurahan.sigando@gmail.com

Padang Panjang, 21 Mei 2021

Nomor : 515/SGD-PP/PT/PPV-2021
Sifat : B.usa
Lampiran :
Perihal : **Pemberian Izin Observasi**

Kepada Yth,
Pimpinan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA
Yogyakarta
di
Yogyakarta

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat Bapak nomor : 515/Q.AMPTA/III/2021 tanggal 5 April 2021 perihal permohonan izin pelaksanaan observasi guna penyusunan laporan penelitian oleh sdr Rifqy Ihsan Darwis, maka bersama ini kami memberikan izin kepada saudara untuk melakukan observasi: **"ANALISIS DAMPAK KEGIATAN PARIWISATA DI MASJID ASANI TERHADAP ASPEK SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN SIGANDO"**.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



Lampiran III

WAWANCARA

Bukti Wawancara Dengan Narasumber

Dengan hormat, saya Rifqy Ilham Darwis mahasiswa STP AMPTA Yogyakarta Program D4 Usaha Perjalanan Wisata, dalam hal ini sedang mengadakan penelitian dengan judul skripsi “Analisis dampak kegiatan pariwisata di Masjid Asasi terhadap aspek sosial dan ekonomi masyarakat Desa Sigando”. Untuk keperluan tersebut saya mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/I sebagai informan dalam wawancara ini. Hasil wawancara ini tidak untuk dipublikasikan, melainkan untuk kepentingan pembuatan skripsi. Atas bantuan, ketersediaan waktu dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

1. Kepala Kelurahan Sigando

Identitas informan

Nama : Risman

Usia : -

Pekerjaan/jabatan : Kepala Kelurahan Sigando

Tanggal wawancara : 21 May 2021

Pertanyaan dan jawaban :

- a. Apa yang anda ketahui tentang Kegiatan di destinasi wisata Masjid Asasi ?

Untuk kegiatan sih banyak seperti kegiatan religi, sosial dan budaya tapi ini kan pariwisata mungkin kita banyak berdiskusi tentang kegiatan budaya seperti Memelihara Bangunan bersejarah, situs bersejarah, Memelihara adat istiadat yang masih terpakai dan tertata di tengah masyarakat, Menjaga Kelangsungan pidato adat, makam bajamba di rumah gadang, Mendukung kegiatan sanggar agung (Syafrial Solok Batuang), Mendukung kegiatan sanggar situpo (DT. Pangeran), Melestarikan Permainan Anak Nagari, Melestarikan kegiatan Oyak Jambu (Ronde), Homestay.

- b. Apakah dengan kegiatan di destinasi wisata Masjid Asasi dapat berdampak membukanya lapangan pekerjaan ?

Sangat sekali lah karena ini kita bikin semua kegiatan yang ada di destinasi Masjid Asasi ini untuk warga seperti kegiatan sanggar yaa kita kalo ada wisatawan kita bisa menampilkan tarian atau semisal wisatawan ingin nginap warga setempat memiliki homestay dan jika ingin pakai tour guide kita juga punya.

- c. Apakah dengan kegiatan pariwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak ke meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar ?

Iyaaa bisa kan mereka juga menjual oleh oleh atau souvenir untuk wisatawan

d. Apakah dengan kegiatan parwisata berdampak ke terpeliharanya kebudayaan oleh masyarakat sekitar di destinasi wisata Masjid Asasi?

Iyaa sangat kalau semisal wisatawan banyak yang berkunjung, dan kita kan bisa dapat penghasilan dari situ juga, uangnya kita kembalikan lagi untuk memelihara Masjid Asasi

e. Apakah dengan kegiatan parwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak ke dikenalnya kebudayaan oleh masyarakat sekitar ke wisatawan ?

Sangat berdampak karena Mesjid Ini adalah masjid tertua di Sumatra atau mungkin di Indonesia dan kita tiap tahun melakukan kegiatan MTQ karna adanya pengunjung yang datang atau peserta MTQ yang hadir masyarakat pastinya memperkenalkan ke mereka.

f. Apakah dengan kegiatan parwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak Terjadinya tekanan tambahan penduduk akibat pendatang baru dari luar daerah ?

Kalau saat ini sih belum karena masih di kelola oleh masyarakat itu sendiri, dan ini juga di kampung jadinya orang lain tidak bisa tinggal disini karena tanah disini tanah pusako atau tanah turun menurun jadinya warga selain kampung sini susah untuk pindah kesini.

g. Apakah dengan kegiatan parwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak Terjadinya timbulnya komersialisasi ?

Iyaaa pasti ada tapinya kegiatan ini masih dikelola oleh masyarakat itu sendiri jadinya masih belum terlalu komersialisasi

h. Apakah dengan kegiatan parwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak Terjadinya berkembangnya pola hidup konsumtif Terhadap masyarakat ?

Tidak sih dek kerena kita juga tinggal di kampung dan pola hidupnya sederhana jadinya sama aja seperti sebelum adanya wisata Masjid Asasi ini

i. Apakah dengan kegiatan parwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak Terganggunya lingkungan sekitar ?

Sangat berdampak karena adanya wisatawan ada aja masalah yang muncul seperti membuang sampah sembarang tapinya kita masih bisa menanggulangi masalah dengan warga sekitar

j. Apakah dengan kegiatan parwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak ke semakin terbatasnya lahan pertanian ?

Enggak terlalu berdampak karena juga kita juga harus memelihara itu dan masih banyak warga yang masih bergantung ke pertanian.

k. Apakah dengan kegiatan parwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak ke pencemaran budaya oleh masyarakat ?

Enggak karena kita punya sanggar dan kita punya adat istiadat yang sangat kental dan itu bisa kita jual ke wisatawan dan malah membuat budaya yang ada semakin kuat

l. Apakah dengan kegiatan parwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak terhadap keterkaitan dan keterlibatan antara masyarakat setempat dan masyarakat yang lebih luas, termasuk tingkat otonomi

atau ketergantungannya ?

Semua kita libatkan masyarakat, pengelola, karang taruna, Pokdarwis dan pemerintah itu sendiri supaya ini lebih tranparan dan untuk mengatur itu semua

- m. Apakah dengan kegiatan parwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak terhadap hubungan interpersonal antar-anggota masyarakat

Iyaa kita banyak melakukan rapat dengan organisasi dan masyarakat disini supaya kita tetap menjaga hubungan antar masyarakat

- n. Apakah dengan kegiatan parwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak terhadap dasar-dasar organisasi/ kelembagaan sosial ?

Iyaa kita ada karang taruna, kita ada Pokdarwis dan remaja mesijid yang sangat membantu wisata ini seperti jadi guide jual souvenir dll

- o. Apakah dengan kegiatan parwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak terhadap migrasi dari dan ke daerah pariwisata Desa Sigando ?

Belum ada palingan masyarakat yang jualan yang pakai gerobak itu mereka dari kampung sebelah yaaa mereka pun jualanya kalau semisal ada acara saja sama seperti tempat lain juga

- p. Apakah dengan kegiatan parwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak terhadap bidang kesenian dan adat-istiadat ?

Sangat bedampak sekali karena adanya kegiatan dari Masjid Asasi sangat erat hubungannya dengan kebudayaan kita karna kitakan orang

minang agamanya juga kuat dan budaya dan adat istiadat kita juga kuat kita harus melestarikannya.

- q. Apakah dengan kegiatan pariwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak terhadap pola pembagian kerja terhadap masyarakat ?

Untuk saat ini hanya melakukan sebagian besar masyarakat masih mnegandalkan pertanian walaupun mereka ada yang bekerja di sector pariwisata tapinya sebenarnya mereka juga masih menjadi petani.

- r. Apakah dengan kegiatan pariwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak terhadap stratifikasi dan mobilitas sosial ?

Kalau untuk itu stratifikasi dan mobilitas sosial kan sebenarnya Perbedaan anggota masyarakat berdasarkan status yang dimilikinya, kalua untu itu disini sih masih belum ada karna disini kan semuanya sama aja gitu karna tinggal pendidikan semuanya juga hamper sama.

- s. Apakah dengan kegiatan pariwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak terhadap terhadap distribusi pengaruh dan kekuasaan ?

Untuk di destinasi sendiri kan ada pengelola dan pokdarwis yang paling tahu tentang pariwisata ini yaaa mereka memliki pengaruh dan kekusaan memnentukan wisata ini mau kemana, kita sebagai pemerintah daerah ini cuman sebagai pengawas saja

- t. Apakah dengan kegiatan pariwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak terhadap meningkatnya penyimpangan-penyimpangan sosial di masyarakat ?

Kalua untuk itu tidak ada karena kita kan basisnya agamanya kuat dan

kita juga kan wisatanya kan religi dan budaya jadinya untuk itu kita masyarakat sudah mengertilah dan juga tidak ada laporan yang gimana-gimana

- u. Apakah dengan kegiatan pariwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak terhadap terhadap ritme kehidupan sosial masyarakat ?

Kalau untuk itu kita karena ada gotongroyong dan rapat-rapat yang juga memeberikan masukan terhadap masyarakat sekitar untuk bertindak dalam masalah-masalah yang terjadi di masyarakat

2. **Pengelola Objek**

Identitas informan

Nama : Devriyanti

Usia : -

Pekerjaan/jabatan : Sekretaris Masjid Asasi dan ketua pondok baca

Tanggal wawancara : 21 May 2021

Pertanyaan dan jawaban :

- a. Apa Sajakah Kegiatan Pariwisata di destinasi wisata Masjid Asasi ?

Kita memiliki banyak kegiatan, dan apalai kita sekarang inikan adanya tamu wisawan yang datang dan bisa belajar langsung ke kita seperti Kegiatan Tahunan MTQ, Kegiatan Majelis Taqlim, Kegiatan Remaja Masjid, Kegiatan Pengajian Guru tahfidz, Kegiatan Pondok Pesantren Thawalib Gunuang tiap hari di Masjid Asasi dan kebudayaan yang kita lestarikan disini seperti belaja tarian daerah.

b. Apakah dengan kegiatan yg dibuat Pengelola destinasi wisata Masjid Asasi berdampak ke membuka lapangan pekerjaan ?

Iyaa banyak kita memberdayakan masyarakat seperti menjadi pengajar bagi kegiatan yng kita buat di sini

c. Apakah dengan kegiatan yg dibuat Pengelola destinasi wisata Masjid Asasi berdampak ke meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar ?

Seperti kita membuat pagelaran tari dalam berbagai acara membuat wisatawan banyak yang datang ke sini dan membuat masyarakat seperti menjual souvenir atau oleh-oleh dapat di beli oleh masyarakat

d. Apakah dengan kegiatan parwisata berdampak ke terpeliharanya kebudayaan oleh masyarakat sekitar di destinasi wisata Masjid Asasi?

Berdampak si dek karena makin sadarnya masyarakat tentang destinasi wisata Mesjid Asasi ini kita banyak melakukan gotongroyong untuk memelihara Mesjid Asasi ini, walaupun tidak semua masyarakat yang mau ikut tapi hanya sedikit saja masyarakat yang tidak berpartisipasi seperti orang tua yang sudah sepuh

e. Apakah dengan kegiatan parwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak ke dikenalnya kebudayaan oleh masyarakat sekitar ke wisatawan ?

Iyaa dengan kegiatan yang kita buat masyarakat sekitar sangat senang kalo wisatawan ada yang datang, masyarakat selalu mempromosikannya ke wisatwan yang datang.

f. Apakah dengan kegiatan parwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak Terganggunya lingkungan sekitar ?

Mungkin saja terganggu seperti lingkungan menjadi kotor atau gimana, tapi dengan adanya pengurus disini sangat sigap untuk membersihkannya.

g. Apakah dengan kegiatan parwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak ke pencemaran budaya oleh masyarakat sekitar ?

Tidak sih dek masyarakat malahan lebih aktif untuk melestarikannya dan mempromosikan ke wisatawan yang datang

h. Apakah dengan kegiatan parwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak terhadap dasar-dasar organisasi/ kelembagaan sosial ?

Iyaa, kita disini kan punya pokdarwis. Remaja masjid dan sanggar disini dan itu kita selalu kompak antar organisasi itu.

i. Apakah dengan kegiatan parwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak terhadap bidang kesenian dan adat-istiadat ?

Sangat sekali karena kita ini kan tinggal di kampung dengan ilmu agamanya yang kuat dan memiliki kebudayaan yang sangat kental, yaa kita dengan adanya kegiatan seperti menampilkan tarian untuk wisatawan misalnya sangat bisa sekali melestarikan kesenian dan adat istiadat

3. Masyarakat Sekitar

a. Apakah dengan kegiatan pariwisata di destinasi wisata Masjid Asasi dapat berdampak membukanya lapangan pekerjaan ?

1) Lina

Berdampak karena banyaknya warga membuat usaha mandiri sesuai kreativitasnya.

2) yeni

Sangat berdampak kemasyarakat karena bisa membuat oleh khas desa sigando untuk wisatawan

3) Arif budiman

Berdampak bagi saya karna bisa membuat masyarakat yang muda lebih kreatif membuat suatu produk untuk di jualkan ke wisatawan

4) Fajrul hudaya

Memeberkan dampak kepada saya mengajarkan budaya minang ke anak-anak di kampung dan di tampilkan ke pada wisatawan yang berkunjung ke Masjid Asasi

b. Apakah dengan kegiatan pariwisata di destinasi wisata Masjid Asasi dapat berdampak bertambahnya kesempatan berusaha ?

1) Lina

Sangat dengan adanya ini saya bisa membuat souvenir

2) yeni

untuk saya sendiri saya disini membuka usaha oleh-oleh khas masakan desa sigando sendiri yang di jualkan ke wisatawan

3) Arif budiman

Berdampak bagi saya jadinya saya bisa menghasilkan kerajinan yang saya buat untuk di jualkan ke wisatawan

4) Fajrul huda

Sangat menjadi kesempatan berusaha seperti menjual jasa tour guide kepada wisatawan yang berkunjung

c. Apakah ada peningkatan pendapatan terhadap anda semenjak adanya kegiatan pariwisata di Masjid Asasi ?

1) Lina

Untuk pendapatan lumayan dari menjual souvenir dan baju

2) yeni

Tergantung pesannya saja tapi untuk pendapatan juga lumayan

3) Arif budiman

Bagi saya lumayan karena dengan modal yang kecil bisa menjual ke wisatawan dengan harga yang lumayan

4) Fajrul huda

Bagi saya lumayan karena jika wisatawan datang ada beberapa yang memakai jasa penari, tourguide dan homestay

d. Apakah dengan kegiatan pariwisata berdampak ke terpeliharanya kebudayaan di destinasi wisata Masjid Asasi ?

1) Lina

Untuk terpeliharanya sangat kita perhatikan sekali dan kita bersama masyarakat saling gotongroyong seperti bangunan yang kita rawat

2) yeni

Kita semua bergotongroyong membesihkan bangunan kuo dan itu biasanya ada di agendakan sama Lurah atau pengelola Masjid Asasi

3) Arif budiman

Iyaaa saya juga membantu bersama teman-teman karang taruna untuk memelihara kebudayaan ini supaya tetap bisa kita lestarikan

4) Fajrul hudaya

Dari segala lini yang berkecimpung di wisata Masjid Asasi ini seperti pokdarwis kita sangat menjaga kebudayaan ini karna ini harta desa sigando

e. Apakah dengan kegiatan parwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak ke dikenalnya kebudayaan oleh masyarakat sekitar ke wisatawan ?

1) Lina

Jika ada tamu yang mengunjungi saya pasti akan mengenalkan budaya kita seperti apa ke tamu dan menjelaskan souvenir atau baju yang kita jualkan maknanya apa gitu

2) yeni

Yaaa kita kan membuat oleh-oleh jika ada wisatawan yang mesen kita bisa langsung menjelaskan makanannya seperti sejarah makanannya dan bahan-bahannya

3) Arif budiman

Kita juga mengenal kan budaya kita karena kana da juga tamu dari Malaysia, brunai yang letaknya beda negara sama kita yaaa saya kalo di bertanya saya jelaskan

4) Fajrul hudaya

Sebagai yang menjual jasa saya wajib memberikan penjelasan sebelum tiba ke destinasi pun jika ada yang kontak ke saya pasti saya akan jelaskan terlebih dahulu

f. Apakah dengan kegiatan parwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak Terjadinya berkembangnya pola hidup konsumtif ?

1) Lina

Sama saja sih karena kita tinggal di kampung jadi sama aja

2) yeni

Gak ada kok sama aja dulu dan sekarang

3) Arif budiman

Untuk saya sih sama aja karena kita dari dulu begini aja

4) Fajrul hudaya

Kalau saya pribadi tidak ada karna mungkin juga pendapatan juga masih lumayan dan saya juga tinggal di kampung

g. Apakah dengan kegiatan parwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak Terganggunya lingkungan sekitar ?

1) Lina

Berdampak kalau ada wisatawan yang datang menjadi lebih kotor tapi kan disini kita bisa bersihkannya bersama dan selalu ada tempat sampah

2) yeni

Berdampak karena menjadi lebih kotor sedikit saja tapinya kita kan bisa bantu bersihkan

3) Arif budiman

Untuk saya sih bedampak tapi dalam kebersihan tapinya kita berkomitmen bersama karang taruna untu menjaga kebersihan

4) Fajrul hudaya

Kalau saya sangat berdampak karena adanya wisatawan tempat menjadi sedikit kotor tapinya dengan kita memeberitahukan kalo kita ada beberapa tempat sampah yang bisa digunakan membuang sampah jadinya itu bisa di minimalisir

h. Apakah dengan kegiatan parwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak ke semakin terbatasnya lahan pertanian ?

1) Lina

Tidak sih karena kan kita untuk lahan pertaniannya sendiri dan untuk kawasan wisatanya juga tidak menggunakan lahan pertanian

2) yeni

Enggak terbatas karna wisata yaa wisata lahan pertanian yaaa lahan pertanian

3) Arif budiman

Enggak karena mayoritas lahan pertanian tidak digunakan untuk jadi lahan pariwisata

4) Fajrul hudaya

Tidak ada lahan pertanian jadi terbatas malahan wisatawan abis dari wisata Masjid Asasi langsung bisa melihat pertanian yang ada di desa sigando

i. Apakah dengan kegiatan pariwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak ke terdesaknya masyarakat setempat ?

1) Lina

Tidak juga sih karna yang berkecimpung di pariwisata ini juga masyarakat sekitar

2) yeni

Enggak sih karena yaaa masyarakat sekitar sini aja yang ada di destinasi wisata Masjid Asasi

3) Arif budiman

Kalau saya tidak terdesak karena orangnya yaa orang kampung sini

4) Fajrul hudaya

Kalau menurut saya semua jasa yang di jualkan ke wisatawan yang bekerja sigando juga jadinya tidak ada terdesak sih

j. Apakah dengan kegiatan pariwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak terhadap bidang kesenian dan adat-istiadat ?

1) Lina

Berdampak karena adanya wisatawan yang datang masyarakat sekitar mengenal kan kesenian dan adat istiadat ke mereka

2) yeni

Karna kesenian dan adat-istiadat memang sudah ada dari dulu dan kita selalu lestarikan jadinya dengan adanya kegiatan pariwisata makin lebih luas lagi dan jauh lebih dikenal

3) Arif budiman

Kalau saya karna disini ada beberapa kegiatan yang menyangkut kesenian dan adat-istiadat iya pastinya semua masyarakat pasti tau tentang budayanya sendiri

4) Fajrul huda

Karena kita sebagai masyarakat atau penjual jasa sangat paham dengan kesenian dan adat-istiadat kita sendiri makanya kita menjualnya ke wisatwan supaya mereka lebih mengenal budaya kita lebih luas lagi.

k. Apakah dengan kegiatan pariwisata di destinasi wisata Masjid Asasi berdampak terhadap distribusi pengaruh dan kekuasaan meningkatnya penyimpangan-penyimpangan sosial di masyarakat ?

1) Lina

Tidak ada yaa karna kita juga sudah memiliki peraturan kita sendiri yang di sepakati oleh masyarakat

2) yeni

Kalau untuk itu tidak ada karna juga kita kan di lingkungan masjid jadinya untuk penyimpangan sosial itu tidak ada

3) Arif budiman

Kalau dari saya untuk penyimpangan sosial itu tidak ada karena kita juga kan agamanya kuat jadi hal-hal seperti itu tidak ada

4) Fajrul hudaya

Tidak ada sih karna itu organisasi pun sudah jelas dan sudah di atur dan untuk penyimpangan sosial tidak ada dari kampung sini palingan dari wisawan seperti menggunakan celana pendek tapi kita memberikan sarung bagi wisatawan yang berkunjung